PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Selasa | Tanggal: 28 Maret 2023 | Halaman: 2

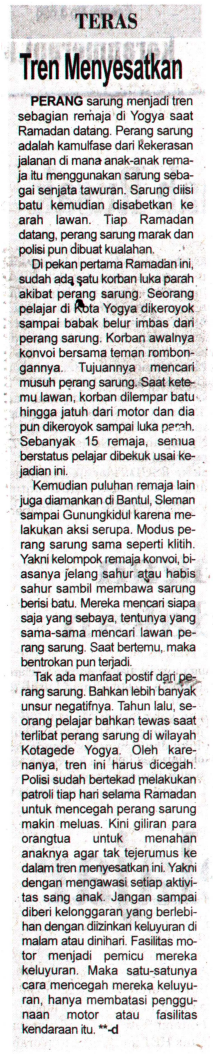

TERAS

Tren Menyesatkan

PERANG sarung menjadi tren sebagian remaja di Yogya saat Ramadan datang. Perang sarung adalah kamuflase dari kekerasan jalanan di mana anak-anak remaja itu menggunakan sarung sebagai senjata tawuran. Sarung diisi batu kemudian disabetkan ke arah lawan. Tiap Ramadan datang, perang sarung marak dan polisi pun dibuat kualahan.

Di pekan pertama Ramadan ini, sudah ada satu korban luka parah akibat perang sarung. Seorang pelajar di Kota Yogya dikeroyok sampai babak belur imbas dari perang sarung. Korban awalnya konvoi bersama teman rombongannya. Tujuannya mencari musuh perang sarung. Saat ketemu lawan, korban dilempar batu hingga jatuh dari motor dan dia pun dikeroyok sampai luka parah. Sebanyak 15 remaja, semua berstatus pelajar dibekuk usai kejadian ini.

Kemudian puluhan remaja lain juga diamankan di Bantul, Sleman sampai Gunungkidul karena melakukan aksi serupa. Modus perang sarung sama seperti klitih. Yakni kelompok remaja konvoi, biasanya jelang sahur atau habis sahur sambil membawa sarung berisi batu. Mereka mencari siapa saja yang sebaya, tentunya yang sama-sama mencari lawan perang sarung. Saat bertemu, maka bentrokan pun terjadi.

Tak ada manfaat postif dari perang sarung. Bahkan lebih banyak unsur negatifnya. Tahun lalu, seorang pelajar bahkan tewas saat terlibat perang sarung di wilayah Kotagede Yogya. Oleh karenanya, tren ini harus dicegah. Polisi sudah bertekad melakukan patroli tiap hari selama Ramadan untuk mencegah perang sarung makin meluas. Kini giliran para orangtua untuk menahan anaknya agar tak tejerumus ke dalam tren menyesatkan ini. Yakni dengan mengawasi setiap aktivitas sang anak. Jangan sampai diberi kelonggaran yang berlebihan dengan diizinkan keluyuran di malam atau dinihari. Fasilitas motor menjadi pemicu mereka keluyuran. Maka satu-satunya cara mencegah mereka keluyuran, hanya membatasi penggunaan motor atau fasilitas kendaraan itu. **-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005